

**PERAN PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI
INFORMASI MAHASISWA DI UPT. PERPUSTAKAAN UMMAT**



TUGAS AKHIR

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Sebutan Profesi Ahli
Madya (A.Md) Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan**

Oleh :

ATI MARLINA

NIM : 216040021

**JURUSAN SAINS INFORMASI
PROGRAM STUDI DIPLOMA III PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Nama : Ati Marlina

Nim : 216040021

Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan

Judul : Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa di UPT. Perpustakaan UMMAT.

Disetujui dan Disahkan
Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Rohana, S.IP., M.IP.
NIDN. 0831128508

Pembimbing II

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

Mengetahui

Ketua Program Studi
D3 Ilmu Perpustakaan



Awin Ardyawin, S.Sos., M.A.
NIDN. 0818059002

PALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan profesi Ahli Madya (A.Md)

Pada hari : **Kamis**

Tanggal : **8 Agustus 2019**

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. **Rohana, S.IP., M.IP.**
NIDN. 0831128508

(.....)

2. **Iskandar, S.Sos., M.A.**
NIDN. 0802048904

(.....)

Disahkan Oleh :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,


Drs. Amil, M.M.
NIDN. 0831126204

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, laporan akhir ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan / atau doctor), baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebut nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Mataram, 24 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



MOTTO

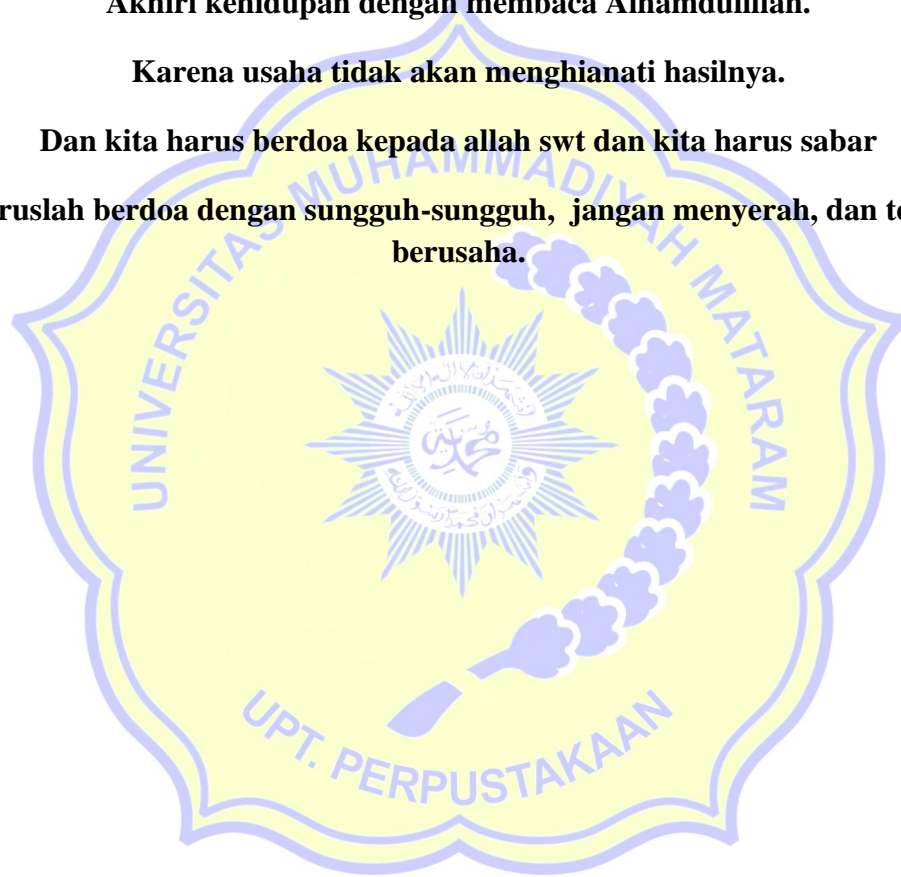
“Awali kehidupan sehari-hari dengan membaca Bismillah”.

Akhiri kehidupan dengan membaca Alhamdulillah.

Karena usaha tidak akan mengkhianati hasilnya.

Dan kita harus berdoa kepada Allah SWT dan kita harus sabar

Teruslah berdoa dengan sungguh-sungguh, jangan menyerah, dan terus berusaha.



PERSEMBAHAN

Laporan akhir ini saya persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT sebagai sang pencipta yang senantiasa selalu memberikan saya kesehatan dan kemudahan dalam menjalankan segala aktifitas dan kewajiban saya sebagai hamba Allah.
- ❖ Orang tua tercinta Bapak (Muhiddin) dan ibu saya (Onang) terima kasih karena selalu menjadi orang tua yang sangat baik dalam hidup saya dan selalu berdoa dan berjuang tanpa kenal waktu demi mencari nafkah demi membiayai pendidikan saya dari Sd sampai sekarang saya bisa menemukan jati diri saya.
- ❖ Kakak tercinta (Aan Hidayah) terima kasih karena sudah menjadi kakak kandung yang sangat baik dan selalu menasehati saya untuk berusaha dan berdoa.
- ❖ Keluarga besar tercinta yang selalu memberikan nasihat dan arahan untuk selalu bersyukur kepada Allah Swt.
- ❖ Teman-teman seperjuangan ku : Luluq, Ziana, Anisah, Yuliana, Febi Febriani, Erni Rahmatiah, Rita, Asih, Emapiah, Supriadin, Sauqy, Wisnu, Syukron, Hirwandi, Roni, Arif, Lalu, Rifaldi dan terima kasih sudah menjadi sahabat yang sangat baik. terima kasih karena kalian telah mengajarkan saya arti kebersamaan sampai saya mengerti arti kebersamaan dan menikmati hidup sehingga saya bisa menyelesaikan laporan akhir ini dengan baik.
- ❖ Yang terakhir buat almamater saya tercinta semoga semakin jaya, terima kasih telah membuat saya bangga menjadi mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Mataram.

ABSTRAK

Ati Marlina, 216040021. Program Studi Diploma III Perpustakaan Universitas

Muhammadiyah Mataram 2019. Laporan Penelitian : **Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT. Perpustakaan UMMAT.**

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT. Perpustakaan UMMAT: Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di UPT. Perpustakaan UMMAT. Tujuan penelitian untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi dalam meningkatkan literasi informasi diperpustakaan di UPT. Perpustakaan UMMAT. dengan metode penelitian kualitatif dengan mengumpulkan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi . peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di UPT. Perpustakaan UMMAT. Hasil penelitian ini menunjukkan, pertama peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa masih kurang mengerti tentang literasi informasi mahasiswa. kedua kendala yang dihadapi peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di UPT. Perpustakaan UMMAT. yaitu dengan meningkatkan peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa masih banyak mahasiswa yang masih kurang mengerti dengan literasi informasi mahasiswa.

Kata Kunci: Peran, Perpustakaan, Literasi Informasi di UPT. Perpustakaan UMMAT.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi' alamin. Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, juga kepada keluarga, sahabat dan semua pengikutnya Amin. Karena dengan rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan laporan akhir dengan : Judul “peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di UPT Perpustakaan UMMAT” tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian laporan akhir ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu antara lain adalah:

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah berjuang sehingga Universitas Muhammadiyah Mataram sehingga tetap eksis hingga saat ini
2. Bapak Dekan Drs. Amil, M.M. selaku Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Iwin Ardyawin, S.Sos., M.A. selaku Kaprodi D3 Perpustakaan Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Ibu Rohana, SIP., MIP selaku dosen pembimbing utama, yang telah membimbing sehingga laporan akhir ini selesai.
5. Bapak Iskandar, S.Sos., M.A. selaku dosen pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan laporan akhir ini. Dan sekaligus Bapak Kepala Perpustakaan

UPT. Perpustakaan Ummat yang telah memberikan izin dan kesempatan saya untuk melakukan penelitian dalam menyelesaikan laporan akhir ini.

6. Bapak Abdul Hafiz, S.Sos. I,M.Pd.I, selaku kepala TU beserta staffnya.
7. Semua dosen D3 perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan memberikan ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materinya selama menjalani aktivitas kuliah.

Saya sangat berharap laporan akhir ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta ilmu pengetahuan kita. Saya juga menyadari sepenuhnya bahwa di dalam laporan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, kami berharap adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan laporan akhir yang telah saya buat di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa saran yang membangun.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 16 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERNYATAAN ii

LEMBAR PENGESAHAN iii

MOTTO dan PERSEMBAHAN iv

ABSTRAK v

KATA PENGANTAR vi

DAFTAR ISI vii

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang 1
- 1.2 Rumusan Masalah 2
- 1.3 Tujuan Penelitian 3
- 1.4 Metode Pengumpulan Data 4

BAB II LANDASAN TEORI

- 2.1 Pengertian Peran 8
- 2.2 Pengertian Perpustakaan 9
- 2.3 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi 10
- 2.4 Pengertian Literasi 11
- 2.5 Pengertian Informasi 12
- 2.6 Jenis-Jenis Informasi 13
- 2.7 Pengertian Literasi Informasi 14

BAB III GAMBARAN UMUM

- 3.1 Sejarah UPT. Perpustakaan UMMAT 16

- 3.2 Visi dan Misi UPT. Perpustakaan UMMAT 17
- 3.3 Struktur Organisasi 18
- 3.4 Layanan UPT. Perpustakaan UMMAT 21
- 3.5 Program Kerja UPT. Perpustakaan UMMAT 22
- 3.6 Jam Buka UPT. Perpustakaan UMMAT 22
- 3.7 Tata Tertib Pengguna dan Tata Tertib Peminjaman di UPT. Perpustakaan UMMAT 23
- 3.8 Koleksi di UPT. Perpustakaan UMMAT 24

BAB IV ANALISIS dan PEMBAHASAN

- 4.1 Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT. Perpustakaan UMMAT 25
- 4.2 Apa Saja Kendala Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa Di UPT. Perpustakaan UMMAT 27

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan 28
- 5.2 Saran 30

DAFTAR PUSTAKA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Wiji Suwanto (2015: 15) Perpustakaan adalah sebagai pusat sumber informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna dari kalangan yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna.

Perpustakaan di era modern seperti sekarang ini bukan lagi seperti penilaian mayoritas orang-orang masa lalu. Perpustakaan adalah tempat buku yang dijaga oleh petugas yang berkacamata tebal, yang dengan setia menjaga buku dan memberikan peluang kepada siapa saja yang ingin meminjam buku. Pustakawan di perpustakaan hanya ditemani buku-buku dan ruang tanpa pendingin ruangan. Setelah ribuan tahun hidup dengan teknologi cetak dan ratusan tahun dengan teknologi analog, kelahiran dan perkembangan pesat teknologi digital menimbulkan revolusi mendasar dalam kehidupan manusia, khususnya bagi kalangan pustakawan.

Perpustakaan berasal dari kata bahan pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab,

buku (Depdikbud: 1980). Dalam bahasa Inggris dikenal dengan library. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku (Sulistyo Basuki: 1991, 3). Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut bibliotheca (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani biblia yang artinya tentang buku, kitab. Dengan demikian, batasan istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki, 1991:3). Atau, suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Selain buku, di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip atau naskah, lembaran musik, dan berbagai karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro seperti mikrofilm, mikrofis, dan mikro buram (microopaque). Definisi ini mengisyaratkan bahwa perpustakaan memiliki spesifikasi tersendiri mengenai fungsi dan peranannya.

Literasi Informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang, terutama dalam dunia pendidikan, karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat. Namun, belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi

para pencari informasi. Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakannya untuk belajar secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu serta berinteraksi dengan berbagai informasi.

Literasi informasi juga sangat berguna dalam dunia pendidikan dan dalam implementasi kurikulum berbasis kompetensi yang mengharuskan peserta didik untuk menemukan informasi untuk dirinya sendiri dan memanfaatkan berbagai jenis informasi. Literasi informasi juga memberikan kemampuan berpikir secara kritis dan logis serta tidak mudah percaya terhadap informasi yang diperoleh dan mengevaluasi informasi yang diperoleh terlebih dahulu sebelum digunakan. referensi

Di era globalisasi informasi pemakai memiliki kemampuan dengan menggunakan informasi dan teknologi komunikasi serta aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi. Contohnya, kemampuan dalam menggunakan alat penelusuran internet. Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas, literasi informasi itu membantu seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya, baik untuk kehidupan pribadi, pekerjaan, maupun lingkungan sosial masyarakat. Literasi informasi merupakan keterampilan yang sangat dibutuhkan seseorang dalam era globalisasi informasi. Keterampilan tersebut bertujuan agar seseorang memiliki kemampuan menggunakan informasi dan teknologi komunikasi serta aplikasinya untuk mengakses dan membuat informasi. Sebagai contoh, kemampuan

menggunakan alat penelusuran informasi lewat internet dengan menggunakan *search engine*, seperti *google.com*, *yahoo.co*, dan lain-lain. Berdasarkan tujuan yang diuraikan di atas, literasi informasi memiliki tujuan untuk membantu seseorang memenuhi kebutuhan informasi dalam kehidupan pribadi (pendidikan, kesehatan, pekerjaan) ataupun lingkungan masyarakat. Mereka kurang mengerti tentang literasi informasi tersebut di perpustakaan padahal disebuah perpustakaan sangat penting tentang literasi secara sederhana literasi dapat diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang, terutama dalam dunia pendidikan, karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat. Namun, belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi.

Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakannya untuk belajar secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu untuk belajar tentang literasi informasi serta mencari informasi. Kondisi literasi informasi di UPT. Perpustakaan UMMAT, peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa mereka masih mencari informasi di internet dan mereka tidak melihat penelusuran informasi, pengarang, dan isinya apakah informasi yang dicari benar atau tidak di dalam mencari informasi mereka mencari

informasi. Karena literasi adalah kemampuan membaca dan menulis, sedangkan literasi informasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mencari, menemukan, menganalisis, mengevaluasi, serta komunikasi. Informasi yang berfungsi dalam memenuhi kebutuhan informasi yang akan memecahkan berbagai masalah.

Literasi informasi juga didukung oleh peranan perpustakaan dalam memperkenalkan istilah literasi informasi dan mempunyai kemampuan literasi informasi tersebut. Alasan saya mengambil judul ini karena banyak mahasiswa yang kurang paham tentang literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang, terutama dalam dunia pendidikan, karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat. Namun, belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi yang mereka butuhkan. Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakannya untuk belajar secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu serta berinteraksi dengan berbagai informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Ada pun yang menjadi rumusan masalah dalam pembahasan laporan akhir ini adalah :

1. Bagaimana peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di UPT. Perpustakaan Ummat?

2. Apa saja kendala dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa di UPT. Perpustakaan UMMAT?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa
2. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam peran perpustakaan dalam meningkatkan literasi informasi mahasiswa

1.4 Metode penelitian

1. Observasi

Observasi adalah proses sistematis dalam merekam pola perilaku manusia, objek dan kejadian-kejadian tanpa menggunakan pertanyaan atau berkomunikasi dengan subjek. Proses tersebut mengubah fakta menjadi data. Istilah observasi di arahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Menurut Sugiyono, Observasi adalah dalam arti sempit adalah suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan . Teknik observasi seperti ini sangat cocok digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap dan perilaku, dan lainnya. Menurut Arikunto (2006:124) Observasi adalah pengumpulan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara

langsung ke tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut ilmiah populer (dalam Suardeyasari, 2010:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana (dalam Suardeyasari, 2010:9) adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan salah satu wujud dari komunikasi interpersonal dimana merupakan suatu bentuk komunikasi yang langsung tanpa perantara media antar individu, dalam hal ini peran sebagai pembicara dan pendengar dilakukan secara bergantian, serta sering kali peran itu menyatu. Wawancara merupakan suatu proses komunikasi dyadic dengan suatu tujuan dan maksud yang serius yang dirancang untuk pertukaran perilaku dan melibatkan proses tanya jawab. Yang dimaksud dengan proses pada hal ini adalah terjadinya suatu proses yang dinamis yang sering bergantian dengan beberapa variabel yang terlibat dimana derajat dari sistem/ struktur tidak terlalu pasti (fleksibel). Sedangkan yang dimaksud dengan dyadic adalah bahwa interview atau wawancara merupakan interaksi antar dua pihak (individu ke individu) tidak lebih dari dua pihak yaitu interviewer (pewawancara) dan interviewee (orang yang

diwawancarai). Menurut Afriati, Literasi informasi adalah kemampuan untuk mengetahui kapan informasi dibutuhkan, diidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi. Menurut Kurniati, Literasi informasi adalah kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menyadari kapan informasi dibutuhkan oleh mahasiswa dan kemampuan untuk mengevaluasi dan membutuhkan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan yang mana melakukan pengumpulan data, pengolahan, penyimpanan. Definisi ini menyatakan bahwa dokumentasi merupakan proses secara sistematis pengumpulan, penyimpanan, pemanggilan berbagai dokumen-dokumen tertentu, spesial dari sebuah bidang ilmu, teknik atau ilmu alam, biasanya untuk memfasilitasi penelitian atau memelihara atau juga melindungi memori lembaga. Juga memberi petunjuk kepada koleksi dokumen dan kepada subjek tertentu, khususnya digunakan untuk memperkuat suatu fakta yang sebenarnya. Menurut Sugiyono, Dokumentasi adalah proses sistematis dalam melakukan pengumpulan data dengan tujuan untuk mendapatkan keterangan, bukti sudah melakukan suatu penelitian. Dokumentasi adalah dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, dan lain-lain yang digunakan untuk pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara penelitian deskriptif. Dokumen tentang data atau buku

yang diolah dan dokumen mahasiswa yang pinjam dan kembalikan buku yang sudah di pinjam di kembalikan di perpustakaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Peran

Di dalam kamus umum bahasa Indonesia, peran adalah sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu. Bila yang diartikan dengan peran adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang dalam suatu status tertentu, maka perilaku peran adalah perilaku yang sesungguhnya dari orang yang melakukan peran tersebut, hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan jabatannya, maka hal itu berarti orang tersebut menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan masyarakat kepadanya. Menurut Wiji Suwarno (2015 : 40-41) Istilah peran untuk sebuah perpustakaan adalah kedudukan, posisi, dan tempat yang dimainkan apakah penting, strategis sangat menentukan, berpengaruh, atau hanya

sebagai pelengkap dan lain sebagainya. Pada umumnya peran perpustakaan masih belum memiliki peran yang sebagaimana diharapkan. Peran perpustakaan sangat erat hubungannya dengan kinerja yang mesti dilakukan karena dengan kinerja yang baik, secara langsung atau tidak, akan mengangkat citra perpustakaan. Masyarakat akan memberikan penilaian berdasarkan nilai manfaat yang mereka dapatkan. Ditinjau dari sudut pandang yang lebih luas, peran perpustakaan merupakan agen perubahan, pembangunan, budaya, dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2.2 Pengertian Perpustakaan

Menurut Wiji Suwanto (2015: 15) Perpustakaan adalah sebagai pusat sumber informasi menjadi tulang punggung gerak majunya suatu institusi, terutama institusi pendidikan, tempat tuntutan untuk adaptasi terhadap perkembangan informasi sangat tinggi. Hal ini dikarenakan pengguna dari kalangan yang kebutuhannya akan informasi begitu kuat sehingga mau tidak mau perpustakaan harus berpikir untuk berupaya mengembangkan diri guna memenuhi kebutuhan pengguna. Perpustakaan di era modern seperti sekarang ini bukan lagi seperti penilaian mayoritas orang-orang masa lalu. Perpustakaan adalah tempat buku yang dijaga oleh petugas yang berkacamata tebal, yang dengan setia menjaga buku dan memberikan peluang kepada siapa saja yang ingin meminjam buku. Pustakawan di perpustakaan hanya ditemani buku-buku dan ruang tanpa pendingin ruangan. Setelah ribuan tahun hidup dengan

teknologi cetak dan ratusan tahun dengan teknologi analog, kelahiran dan pesatnya teknologi digital menimbulkan revolusi mendasar dalam kehidupan manusia, khususnya bagi kalangan pustakawan. Perpustakaan berasal dari kata bahan pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku (Depdikbud: 1980). Dalam bahasa Inggris dikenal dengan library. Istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku (Sulistyo Basuki: 1991, 3). Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *librarius*, tentang buku. Dalam bahasa asing lainnya perpustakaan disebut bibliotheca (Belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani biblia yang artinya tentang buku, kitab. Dengan demikian, batasan istilah perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasa disimpan menurut tata susunan untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual (Sulistyo Basuki:1991, 3). Atau, suatu unit kerja yang substansinya merupakan sumber informasi yang setiap saat dapat digunakan oleh pengguna jasa layanannya. Selain buku, di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, laporan, pamflet, prosiding, manuskrip atau naskah, lembaran musik, dan berbagai karya media audiovisual seperti film, slide, kaset, piringan hitam, serta bentuk mikro seperti mikrofilm, mikrofis, dan mikro buram (microopaque). Definisi ini mengisyaratkan bahwa perpustakaan memiliki spesifikasi tersendiri mengenai fungsi dan peranannya.

2.3 Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi

Di dalam kehidupan kampus (perguruan tinggi) Perpustakaan dianggap sebagai jantungnya universitas. Jadi, apabila sebuah universitas tidak punya perpustakaan, universitas tersebut dianggap mati. Kenyataannya tidaklah demikian, hal ini dikarenakan peran perpustakaan perguruan tinggi hanyalah sebagai penunjang dalam melaksanakan tri darma perguruan tinggi. Sebagaimana disebutkan dalam buku pedoman perpustakaan perguruan tinggi, bahwa perpustakaan perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, 2004:1-9). Oleh karena itu, istilah jantung universitas dirasakan kurang pas dengan tugas yang diambil. Mungkin lebih pas jika diumpamakan sebagai kaki tangan universitas. Pada kenyataannya, kami selaku pelaksana dari tugas perpustakaan sering mendapat informasi bahwa seorang mahasiswa bisa lulus tanpa harus ke perpustakaan. Kenyataan ini patut kita syukuri, karena melalui perkembangan teknologi informasi inilah jalan mendapatkan berbagai informasi bagi para pemakai informasi jadi begitu lancar dan mudah. Tidaklah mengherankan, pesatnya perkembangan teknologi informasi menyebabkan kecilnya peran perpustakaan universitas bagi civitas akademiknya.

2.4 Pengertian Literasi

Literasi secara umum diartikan sebagai sebuah kemampuan membaca dan menulis. Sebagaimana dinyatakan dalam kamus Oxford berikut. Literacy is ability to read and write. Artinya, literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Sementara itu, information is fact to talk, heart and discovered about somebody/something. Artinya, fakta tentang seseorang atau sesuatu yang dibicarakan, didengar, dan dikemukakan. Jika berdasarkan pengertian di atas, literasi informasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang membaca dan menulis sesuatu yang sedang dibicarakan, didengarkan, dan dikemukakan (fakta). Dalam perkembangannya, literasi memiliki arti yang luas sehingga ada bermacam-macam jenis literasi, misalnya literasi komputer (computer literacy), literasi media (media literacy), literasi teknologi (technology literacy), literasi ekonomi (economy literacy), literasi informasi (information literacy), dan literasi moral (moral literacy).

Literasi adalah kemampuan membaca dan menulis. Sebenarnya literasi telah ada sebelum Ernest Roe dan Paul Zurkowski (Tri Septiyantono 2015: 1.5). Mulai berbicara tentang literasi informasi. Literasi telah didefinisikan sebagai kemampuan untuk menandatangani nama sendiri, membaca dan menulis, baik dengan cara sederhana maupun dengan cara canggih, serta tidak terbatas pada kemampuan membaca dan menulis bahasa latin. Pada abad pertengahan, literasi umumnya terkait dengan kemampuan untuk berbicara, membaca, dan

menulis latin, terlepas dari kemampuan untuk berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa sendiri. Menurut Tri Septiyantono (2015: 1.13-1.14) Literasi dapat diartikan kemampuan menggunakan teknologi, kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, peka terhadap lingkungan, bahkan juga peka terhadap politik. Seorang dikatakan literasi jika ia sudah bisa memahami sesuatu karena membaca informasi yang tepat dan melakukan sesuatu berdasarkan pemahamannya terhadap isi bacaan tersebut. Kemampuan literasi pada seseorang tentu tidak muncul begitu saja. Tidak ada manusia yang sudah literasi sejak kecil. Menciptakan generasi literasi membutuhkan proses panjang dan sarana yang kondusif.

2.5 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah diorganisir sehingga memberikan arti dan nilai kepada penerimanya. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya. Dapat dikatakan bahwa data merupakan bahan mentah , sedangkan informasi adalah bahan jadi atau bahan yang telah siap digunakan, jadi sumber dari informasi adalah data. Informasi merupakan istilah yang sudah tidak asing lagi didengar. Namun demikian, apa sebenarnya informasi itu? Pada dasarnya informasi merupakan suatu data, baik data numerik maupun verbal yang telah diolah sedemikian rupa sehingga mempunyai arti. Namun demikian, pengertian informasi yang dikemukakan oleh beberapa pakar tidak memberikan suatu pengertian atau

definisi yang pasti mengenai informasi, seperti beberapa pengertian mengenai informasi yang penulis sajikan di bawah ini. Secara umum, informasi didefinisikan sebagai berikut. Informasi adalah data yang telah diproses ke dalam suatu bentuk yang mempunyai arti bagi penerima dan mempunyai nilai nyata dan terasa bagi keputusan saat itu dan keputusan mendatang (Sutabri, 2005:15). Informasi adalah sebuah istilah yang tidak tepat pemakainya secara umum. Informasi dapat berisi data mentah, data tersusun, kapasitas sebuah saluran komunikasi, dan sebagainya. Menurut Tri Septiyantono (2015: 1.13) Informasi adalah bebas nilai, sebagaimana juga senjata. Informasi adalah sebuah kekuatan atau meminjam istilah Francis Bacon, yaitu *knowledge is power* atau sebuah kebenaran yang tidak bisa dibantah sebelum istilah literasi informasi digunakan pertama kali, *Standar for School Library Programme 1960* (ALA dan IASL dalam Coursepack, 2006: 229-230) menyatakan bahwa dalam mendefinisikan literasi informasi, disebutkan bahwa standar tujuan pembelajaran keterampilan harus menggunakan media perpustakaan dalam menyintesis informasi, pengayaan dan analisis ilmu, serta berbagai pemecahan masalah dan pemuasan rasa ingin tau akan sesuatu.

2.6 Jenis-Jenis Informasi

Menurut Lasa Hs (2004: 69), Jenis-jenis informasi terdiri dari:

1. Informasi ilmiah yang erat kaitannya dengan ilmu dan kegiatan ilmiah. Jenis ini terdapat pada buku teks, koleksi referensi, penelitian, cd-rom, mikrofilm, mikro film, abstrak, jurnal ilmiah dan lain-lain.
2. Informasi data, tabel, statistik: jenis informasi ini sangat diperlukan oleh lembaga-lembaga yang terlibat dalam bidang pendidikan, penelitian, pengembangan, dan pengambilan keputusan.
3. Informasi keterangan, kabar, berita: jenis informasi ini merupakan keterangan dan pemberitahuan yang disebarluaskan kepada masyarakat pada umumnya, yang banyak berkaitan dengan kegiatan, keterangan, penyuluhan, maupun hubungan masyarakat (public relations).

2.7 Pengertian Literasi Informasi

Literasi informasi merupakan kemampuan yang sangat penting dimiliki seseorang, terutama dalam dunia pendidikan, karena pada saat ini semua orang dihadapkan dengan berbagai jenis sumber informasi yang berkembang sangat pesat. Namun, belum tentu semua informasi yang ada dan diciptakan tersebut dapat dipercaya dan sesuai dengan kebutuhan informasi para pencari informasi. Literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakannya untuk belajar secara mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu serta berinteraksi dengan berbagai informasi.

2.7.1 Tujuan Literasi Informasi

Kemampuan literasi informasi memiliki peran yang strategis dalam meningkatkan kemampuan anda menjadi manusia pembelajar. Semakin anda terampil dalam mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan anda untuk selalu melakukan pembelajaran. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kemampuan bangsa itu dalam tiga hal, yaitu penciptaan pengetahuan, distribusi pengetahuan, dan pengembangan infrastruktur teknologi yang memudahkan penyebaran pengetahuan. Perkembangan teknologi internet menyajikan sebuah fenomena yang disebut dengan batas-batas geografi menjadi tidak ada lagi. Informasi dan pengetahuan bergerak dengan sangat cepat melalui internet. Keterampilan literasi informasi akan memungkinkan seseorang untuk mendapatkan informasi dengan cara yang cepat pula. Seseorang yang mempunyai kemampuan literasi yang tinggi oleh kemampuannya dalam memecahkan masalah dan mengomunikasikan gagasannya dengan baik. Ia juga dapat berpikir secara kritis. Ia dapat membangun argumentasinya secara logis yang didukung fakta, bukti, dan informasi yang diperlukan. Seseorang yang memiliki literasi informasi dapat memilah mana informasi yang benar dan mana yang salah sehingga ia tidak mudah untuk terprovokasi oleh informasi tertentu.

2.7.2 Manfaat Literasi Informasi

Menurut Gunawan (2008: 3), literasi informasi bermanfaat dalam persaingan di era globalisasi informasi sehingga pintar saja tidak cukup, tetapi yang utama adalah kemampuan dalam belajar secara terus-menerus.

- a. Membantu mengambil keputusan. Literasi informasi sangat berperan dalam membantu menyelesaikan suatu persoalan. Untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah, seseorang harus memiliki informasi tentang keputusan yang akan diambil.
- b. Menjadi manusia pembelajar di era informasi. Kemampuan literasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan seseorang menjadi manusia pembelajar. Semakin terampil seseorang mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi, semakin terbukalah kesempatan untuk selalu melakukan pembelajaran secara mandiri.
- c. Menciptakan pengetahuan baru. Seseorang dikatakan telah berhasil dalam belajar apabila mampu menciptakan pengetahuan baru. Seseorang dengan kemampuan literasi informasi akan memiliki keterampilan memilih informasi mana yang dan mana yang salah sehingga tidak mudah saja percaya dengan informasi yang diperoleh.

BAB III

GAMBARAN UMUM

3.1 Sejarah UPT. Perpustakaan UMMAT

Keberadaan Perpustakaan di lingkungan pendidikan merupakan hal yang sangat penting mengingat kedudukannya yang sangat vital sebagai sarana penunjang pendidikan belajar mengajar. Perpustakaan sebagai tempat berkumpulnya semua sumber informasi yang berupa bahan pustaka buku dan non buku. Oleh karena itu, idealnya keberadaan suatu perpustakaan bersamaan dengan berdirinya lembaga induknya.

Secara struktur dan kelembagaan perpustakaan UMMAT sudah berfungsi sejak kurang lebih tahun 1980-an, di jalan Anyelir 2-4 Mataram (Kampus Lama) dan pindah pada tahun 1989-1990-an (Kampus Baru) di jalan K.H. Ahmad Dahlan No.1 Pagesangan Mataram di bawah pimpinan H.Karim Sahidu.

Dalam usaha meningkatkan sumber daya manusia perpustakaan UMMAT sedang dan selalu berusaha meningkatkan dan mengembangkan SDM maupun sarana pendukung dan salah satu sumber belajar yang mempunyai peranan penting dan menunjang proses belajar mengajar adalah perpustakaan atau juga dikenal dengan sebutan dunia pustaka.

Adapun silsilah kepemimpinan perpustakaan UMMAT sebagai berikut:

1. H. Karim Sahidu : tahun 1989-1990
2. Hafsah, S.Pd., M.Pd. : tahun 1990-2009
3. Bahaudin, A.Md. : tahun 2009-2018
4. Iskandar, S.Sos., MA. : tahun 2018-sekarang

UPT. Perpustakaan UMMAT telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dibawah kepemimpinan Bapak , Iskandar, S.Sos., MA. Untuk menunjang proses lancarnya perkuliahan, UMMAT mendirikan Perpustakaan dengan tujuan untuk:

1. Mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang tertata, berkreasi dan berkesinambungan.
2. Menumbuhkan kemampuan mahasiswa didalam menikmati pengalaman imajinasi dan berkreasi dalam perkembangan Perpustakaan.
3. Mengumpulkan informasi dan bahan-bahan penelitian dalam bentuk laporan penelitian.
4. Membantu perkembangan kecakapan berbahasa dan berdaya pikir yang sesuai dengan harapan pustakawan.
5. Mendidik mahasiswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien dan efektif.

3.2 Visi dan Misi UPT.Perpustakaan UMMAT

Visi : UPT. Perpustakaan UMMAT adalah sebagai pusat layanan informasi ilmiah berbasis teknologi informasi bagi seluruh civitas akademika UMMAT.

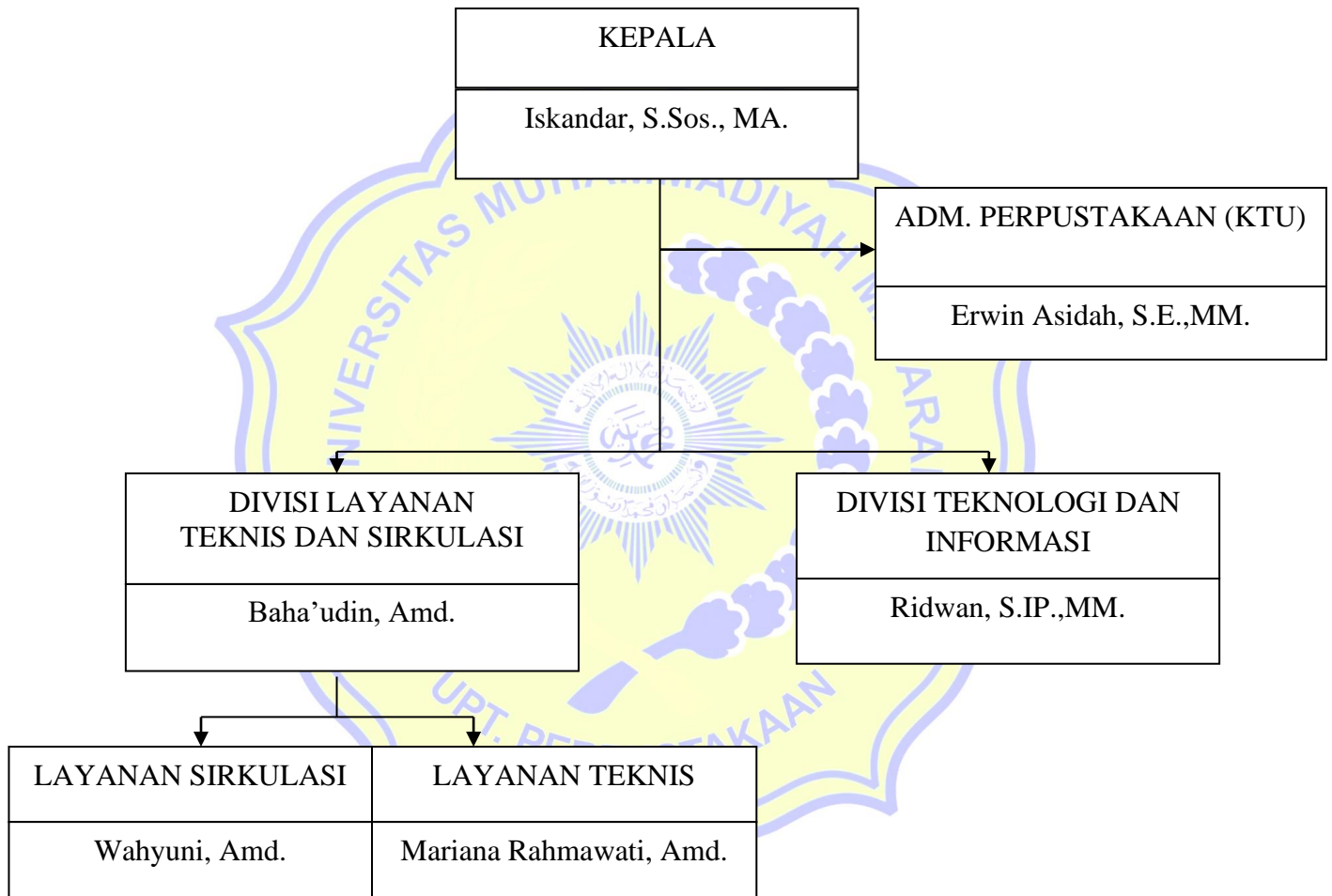
Misi : Mendukung seluruh kegiatan civitas akademika dalam:

1. Menyediakan dan mengelola baha-bahan informasi yang aktual, lengkap dan akurat, khususnya bahan pustaka guna mendukung kegiatan UMMAT dalam proses belajar mengajar, penelitian dan pengembangan ilmu serta pengabdian pada masyarakat dan mengaktualisasikan Islam Kemuhammadiyah.
2. Menyediakan jasa layanan berupa pemakaian dan pengadaan bahan-bahan pustaka, serta penyediaan fasilitas sarana prasarana lainnya yang diperlukan dalam rangka mendukung kegiatan seluruh civitas akademika UMMAT.
3. Menjaga, melestarikan dan mengembangkan bahan-bahan informasi yang merupakan kekayaan koleksi UPT. Perpustakaan UMMAT.
4. Menyebarkan informasi sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal bagi penyelenggaraan empat dharma perguruan tinggi UMMAT yaitu:
 - a. Pengabdian kepada masyarakat.
 - b. Pengajaran.
 - c. Penelitian.
 - d. Pengamalan Islam dan Kemuhammadiyah.

3.3 Struktur Organisasi

UPT.PERPUSTAKAAN

UMMAT



Sumber: UPT. Perpustakaan UMMAT, 2019

3.3.1 Struktur Organisasi UPT. Perpustakaan UMMAT

Struktur organisasi merupakan hal yang paling penting dalam suatu lembaga. Dengan adanya struktur organisasi ini, kita dapat mengetahui kedudukan, wewenang, tugas dan tanggung jawab masing-masing bidang. Struktur organisasi UPT. Perpustakaan UMMAT sebagai berikut:

1. Unsur pimpinan adalah kepala perpustakaan.
2. Unsur pembantu pimpinan adalah kepala bagian administrasi perpustakaan.
3. Unsur pelaksanaan adalah divisi, yang terdiri dari:
 - a. Divisi layanan teknis dan sirkulasi.
 - b. Divisi teknologi dan informasi.
4. Unsur yang membantu terlaksananya kegiatan adalah pustakawan bagian sirkulasi dan teknis.

3.3.2 Personalia Pimpinan

Berdasarkan struktur organisasi tersebut maka diuraikan rincian tugas masing-masing dalam melaksanakan tugas

- 1) Kepala Perpustakaan

Adapun tugas dari kepala perpustakaan:

- a. Bertanggung jawab langsung kepada Rektor atas keberhasilan misi dan tugas-tugas perpustakaan.
 - b. Memimpin pelaksanaan tugas-tugas perpustakaan.
 - c. Memimpin rapat akhir tahun perpustakaan atau pertemuan-pertemuan lain yang dianggap perlu diadakan oleh perpustakaan.
- 2) Administrasi perpustakaan.

Adapun tugas dari bagian administrasi perpustakaan:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan konsep rencana dan program kerja perpustakaan.
 - b. Melakukan urusan rumah tangga perpustakaan.
 - c. Melakukan administrasi kepegawaian.
 - d. Melakukan urusan administrasi keuangan.
 - e. Melakukan kearsipan dan persuratan
- 3) Teknis

Adapun tugas dari bagian teknis:

- a. Pengadaan
- b. Pengolahan
- c. Penyusunan

4) Pelayanan

Adapun tugas dari bagian pelayanan:

1. Sirkulasi
2. Rujukan

3. Membaca

3.4 Layanan UPT. Perpustakaan UMMAT

Sistem layanan yang digunakan oleh UPT. Perpustakaan UMMAT adalah sistem pelayanan terbuka, dimana pemustaka atau pengguna bebas mengambil koleksi yang di inginkan. sistem layanan sirkulasi di UPT. Perpustakaan UMMAT yaitu sistem otomasi dengan menggunakan SLiMS Akasia dan SLiMS Cendana.

3.5 Program Kerja UPT. Perpustakaan UMMAT

1. Meningkatkan literasi informasi di kalangan mahasiswa.
2. Meningkatkan kualitas SDM dibidang perpustakaan.
3. Meningkatkan kualitas dan kinerja pegawai.

3.6 Jam Buka UPT. Perpustakaan UMMAT

Jam buka UPT. Perpustakaan UMMAT yaitu pada:

- Hari senin-kamis pukul 08.00- 14.00
- Istirahat pukul 12.00-13.00
- Hari jum'at pukul 08.00- 11.00
- Hari sabtu pukul 08.00- 13.00

3.7 Tata Tertib Pengguna dan Tata Tertib Peminjaman di UPT. Perpustakaan

UMMAT

1. Tata Tertib UPT. Perpustakaan UMMAT

a. Kewajiban

- 1) Sebelum masuk ke ruang baca, tas di simpan didalam loker atau tempat penyimpanan tas, hanya barang berharga yang boleh dibawa masuk ke perpustakaan.
- 2) Mengisi daftar pengunjung perpustakaan yang tertera di sistem komputer.
- 3) Menjaga suasana tenang, tertib dan menjaga kebersihan ruangan.
- 4) Meminta izin kepada petugas apabila akan meminjam bahan pustaka.
- 5) Bahan pustaka yang boleh dipinjam oleh masing-masing pemustaka maksimal 2 buah bahan pustaka.
- 6) Batas peminjaman bahan pustaka adalah satu minggu, dengan catatan harus tepat waktu atau sebelum habis masa pinjam.
- 7) Pemustaka harus membayar denda apabila bahan pustaka dikembalikan melebihi waktu yang telah ditentukan.
- 8) Apabila bahan pustaka masih diperlukan atau dibutuhkan oleh pemustaka, pemustaka harus memperpanjang masa pinjam buku supaya tidak terjadi denda.

b. Dilarang

- 1) Membawa tas ke dalam ruang baca di perpustakaan.

- 2) Merusak/ mencoret-coret, merobek/ menggunting/ menyilet koleksi buku/ majalah, koran, mengotori koleksi buku majalah, koleksi referensi dan lain-lain di dalam perpustakaan.
 - 3) Membawa makanan dan minuman di dalam perpustakaan.
 - 4) Makan dan minum di dalam perpustakaan.
 - 5) Membuat gaduh suasana di dalam perpustakaan.
- c. Sanksi
- 1) Dapat berupa teguran, peringatan dan dikeluarkan dari ruangan perpustakaan.
 - 2) Mengganti rugi, disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran.
2. Tata Tertib Peminjaman Bahan Pustaka di UPT. Perpustakaan UMMAT
- a) Peminjaman harus menunjukkan kartu tanda mahasiswa UMMAT.
 - b) Pemustaka harus terdaftar sebagai anggota perpustakaan di UPT. Perpustakaan UMMAT.
 - c) Jumlah buku yang dipinjam maks. 2 buku dengan jangka waktu maks.1 minggu dan dapat diperpanjang sesuai ketentuan.
 - d) Keterlambatan pengembalian, perusakan dan atau menghilangkan buku akan dikenakan sanksi atau denda.
 - e) Kartu keanggotaan hanya boleh dipakai oleh yang berhak.
 - f) Peminjam harus mentaati semua peraturan yang ada di UPT. Perpustakaan UMMAT.

3.8 Koleksi di UPT. Perpustakaan UMMAT.

UPT. Perpustakaan Muhammadiyah Mataram saat ini memiliki total koleksi umum sebanyak 7.549 judul dengan 11.738 eksemplar yang dapat dimanfaatkan oleh para pemustaka.

